

ABSTRAK

Silmi Hakiki: Pengaruh *Religious Coping* terhadap *Psychological Well-Being* pada Anggota Lembaga Pers Mahasiswa Suaka UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Aktivitas di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Suaka UIN Sunan Gunung Djati Bandung sering kali menghadapi anggotanya pada tekanan jurnalistik tinggi dan beban akademik, yang berpotensi memicu stres serta memengaruhi *psychological well-being*. Dalam upaya menjaga kesejahteraan psikologis ketika menghadapi tekanan tersebut, salah satu strategi penanganan stres yang dilakukan yakni dengan basis keagamaan (*religious coping*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *religious coping* terhadap *psychological well-being* anggota LPM Suaka UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan sebanyak 36 orang anggota aktif LPM Suaka periode 2025 dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dan analisis data menggunakan regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *psychological well-being* menurut Carol D. Ryff yang memberikan landasan mengenai dimensi kesejahteraan psikologis individu. Sedangkan *religious coping* diambil dari teori Kenneth I. Pargament yang menekankan peran fungsional keyakinan dan praktik spiritual sebagai mekanisme dalam menghadapi tekanan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *religious coping* tidak berpengaruh signifikan secara mutlak terhadap *psychological well-being* anggota LPM Suaka ($p = 0,054 > 0,05$). Meski demikian, nilai yang berada di ambang batas ini mengindikasikan adanya pengaruh positif. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,105$) menunjukkan bahwa *religious coping* memberikan sumbangan sebesar 10,5% terhadap *psychological well-being* responden.

Hal ini menjelaskan bahwa variasi tingkat kesejahteraan psikologis anggota sebesar 10,5% dipengaruhi oleh *religious coping*, sedangkan 89,5% sisanya dikontrol oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti seperti dukungan sosial dan efikasi diri. Selain itu karakteristik organisasi pers mahasiswa yang kental dengan iklim rasionalitas dan taktis lapangan cenderung membuat anggota lebih dominan mengaktifkan mekanisme coping yang bersifat teknis dalam kesehariannya.

Kata Kunci: *Religious Coping*, *Psychological Well-Being*, Pers Mahasiswa